

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN NASIONAL DAN SUKU BUNGA KREDIT
TERHADAP INVESTASI (PMDN) DI INDONESIA**



Diajukan Oleh:

FAHRUDI QAMAL Y

NIM : 01053120046

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2010**

S.
332.607
Qam
P
2010.

C.101847

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN NASIONAL DAN SUKU BUNGA KREDIT
TERHADAP INVESTASI (PMDN) DI INDONESIA**



Diajukan Oleh:

FAHRUDI QAMAL Y

NIM : 01053120046

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2010**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

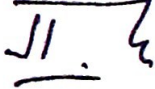
NAMA : FAHRUDI QAMAL Y
NIM : 01053120046
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN NASIONAL
DAN SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP
INVESTASI (PMDN) DI INDONESIA

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 05 Juli 2010

Pembimbing I : 
Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si.
NIP. 195506151984031002

Tanggal 07 Juli 2010

Pembimbing II: 
Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc.
NIP. 195710201984031002



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : FAHRUDI QAMAL Y
NIM : 01053120046
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN NASIONAL
DAN SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP
INVESTASI (PMDN) DI INDONESIA

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 02 Agustus 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Agustus 2010

Ketua,

Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si.
NIP. 195506151984031002

Anggota,

Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc.
NIP. 195710201984031002

Anggota,

Prof. H. Syamsurijal A.K., Ph.D.
NIP. 195212121981021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP. 196812241993031002

MOTTO

“Tidak ada kekayaan yang melebihi akal, dan tidak ada kemelaratan yang melebihi kebodohan”

“Untuk mencapai kesuksesan, kita jangan hanya bertindak, tapi juga perlu bermimpi, jangan hanya berencana, tapi juga perlu untuk percaya”

(Fahrudi Qamal)

Penulis persembahkan kepada:

***Apa, Ama, Uni, Ned dan Fauzan
terimakasih atas kasih sayang, pengorbanan dan do'anya selama ini.***

Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Penulis juga berterima kasih kepada pembimbing atas semua bimbingan dan arahan yang telah diberikan untuk penulisan ini.

Penulisan skripsi ini mengambil judul "*Pengaruh Pendapatan Nasional Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Investasi (PMDN) Di Indonesia*". Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran tentang dampak pendapatan pasional dan suku bunga kredit terhadap investasi di Indonesia.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan, dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, kritik dan saran bagi penulis tetap menjadi prioritas sehingga skripsi ini mencapai kesempurnaan untuk masa-masa berikutnya. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, April 2009

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Nasional dan Suku Bunga Kredit Terhadap Investasi (PMDN) di Indonesia", sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

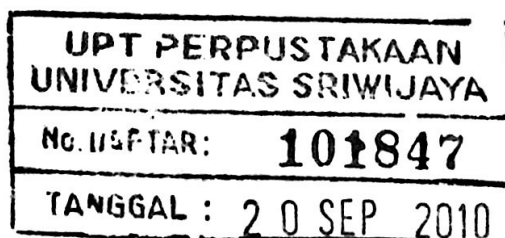
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak H. Syamsurijal A.K, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Bapak Drs. Suhel, M.Si, Pembimbing Akademik.
6. Bapak Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si, Pembimbing I Skripsi.
7. Bapak Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc, Pembimbing II Skripsi.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku yang tercinta beserta saudara dan saudariku yang telah memberikan dukungan moril, material maupun immaterial.
10. Teman-teman seperjuangan didalam dan diluar kampus, Ahmad dan Cotlan terima kasih atas tumpangan kosnya selama ini.
11. Aulia Anggun Permatasari, terimakasih atas support dan bantuannya.
12. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
13. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Inderalaya, Juli 2010

Fahrudi Qamal

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAKS.....	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Pengertian Investasi	9
2.1.2. Teori Investasi Keynes.....	10
2.1.3. Teori Konsep Marginal Efficiency of Capital.....	11
2.1.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi.....	12
2.1.5. Teori Tingkat Bunga.....	15
2.1.6. Pendapatan Nasional.....	18
2.2. Penelitian Terdahulu.....	22
2.3. Kerangka Pikir	24
2.4. Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2. Jenis dan Sumber Data	26
3.3. Metode Analisis	26
3.4. Batasan Operasional Variabel.....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM VARIABEL PENELITIAN	
4.1. Perkembangan Investasi (PMDN) di Indonesia.....	30
4.2. Perkembangan Pendapatan Nasional (1988-2008)	36
4.3. Perkembangan Suku Bunga Kredit	46



BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Estimasi Variabel Terikat Investasi (PMDN) dengan Variabel Bebas Suku Bunga Kredit dan Pendapatan Nasional 55

5.1.1. Uji Asumsi Klasik (OLS) 57

5.1.2. F-test (Uji F)..... 59

5.2. Respon suku bunga kredit (IR) terhadap Investasi (PMDN)..... 60

5.3. Respon Pendapatan Nasional (NI) terhadap Investasi (PMDN)..... 60

5.4. Analisis Kualitatif (Tabulasi Silang)..... 61

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 64

5.2. Saran..... 64

DAFTAR PUSTAKA 65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rencana Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang disetujui Pemerintah Menurut Sektor, Tahun 2001-2005 (Rp Milyar).....	5
Tabel 4.1. Persetujuan Investasi (PMDN) 1986 –2008 (Rp Milyar)	32
Tabel 4.2. Pendapatan Nasional (NI) dan PMDN Tahun 1986-2008	39
Tabel 4.3. Suku bunga kredit dan PMDN tahun 1986-2008	47
Tabel 5.1. Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Investasi (PMDN) Periode 1986-2008.....	61
Tabel 5.2. Pengaruh Pendapatan Nasional terhadap Investasi (PMDN) Periode 1986-2008	62

DAFTAR GAMBAR DAN KURVA

Gambar 1	Perkembangan Investasi (PMDN) Tahun 1986-2008.....	3
Gambar 2.1.	Fungsi Investasi.....	10
Gambar 2.2.	Investasi terpengaruh	13
Gambar 2.3.	Tingkat Bunga Keseimbangan (Klasik)	15
Gambar 2.4.	Tingkat BungaKeseimbangan (Keynes)	17
Gambar 4.1.	Pergerakan PMDN Tahun 1986-2008.....	36
Gambar 4.2.	Pergerakan Pendapatan Nasional (NI) Tahun 1986-2008.....	45
Gambar 4.3.	Pergerakan Suku Bunga Kredit tahun 1986-2008	53

PENGARUH PENDAPATAN NASIONAL DAN SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP INVESTASI (PMDN) DI INDONESIA

ABSTRAKSI

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga Kredit (IR) dan pengaruh Pendapatan Nasional (NI) terhadap Investasi di Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di Indonesia dengan menggunakan data sekunder dengan runtun waktu 1986 – 2008, yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia dan Bank Indonesia (BI).

Berdasarkan hasil estimasi, bahwa variabel Suku Bunga Kredit tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap Investasi (PMDN) di Indonesia, sedangkan variabel Pendapatan Nasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi (PMDN) di Indonesia selama periode penelitian. Kenaikan pendapatan nasional akan mengakibatkan peningkatan nilai investasi, sebaliknya penurunan pendapatan nasional juga akan mengakibatkan penurunan nilai investasi di Indonesia.



THE IMPACT OF NATIONAL INCOME AND INTEREST RATE ON DOMESTIC INVESTMENT IN INDONESIA

ABSTRACT

The main purpose of this research is to know about the influence of rate of interest (IR) and National Income to domestic investment in Indonesia. This research is implementation in Indonesia and data used is time series secondary data from 1986-2008, which collecting process was done by the Institution Center Statistic (BPS) Indonesia and Indonesian Bank (BI).

The pursuant to result estimate of this research showed that rate of interest doesn't affect significantly on Domestic Investment in Indonesia, whereas National Income (NI) positively affect on Domestic Investment in Indonesia during research period. Increasing on value of National Income will affect to increasing on value Domestic Investment. Otherwise, decreasing on National Income will affect to decreasing on Domestic Investment in Indonesia.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan merupakan rangkaian kegiatan yang terencana menuju keadaan masyarakat ke arah kehidupan yang lebih baik dari pada kondisi yang lalu. Sejak tahun 1969 pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia mulai melaksanakan pembangunan di segala bidang. Dalam mempercepat pembangunan agar terlaksananya tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia, pemerintah memerlukan modal yang besar. Akan tetapi kemampuan pemerintah dalam menyediakan modal untuk keperluan mempercepat pembangunan terbatas.

Salah satu penyebabnya adalah masih belum intensifnya kegiatan investasi, termasuk arus investasi dari luar negeri maupun dalam Negeri terutama dalam bentuk penanaman modal dalam negeri (PMDN). Padahal era ORBA membuktikan bahwa investasi, khususnya PMDN, merupakan faktor pendorong yang sangat krusial bagi pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan. Terutama melihat kenyataan bahwa sumber perkembangan teknologi, perubahan struktural, diversifikasi produk, dan pertumbuhan ekspor di Indonesia selama ORBA sebagian besar karena kehadiran PMDN itu sendiri.

Melihat kondisi Indonesia yang sedemikian rupa, maka peningkatan modal sangat berperan penting untuk meningkatkan perekonomian. Oleh karenanya pemerintah dan swasta berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui penghimpunan dana yang diarahkan pada kegiatan ekonomi produktif yaitu dengan menggenjot penanaman modal, baik penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA).



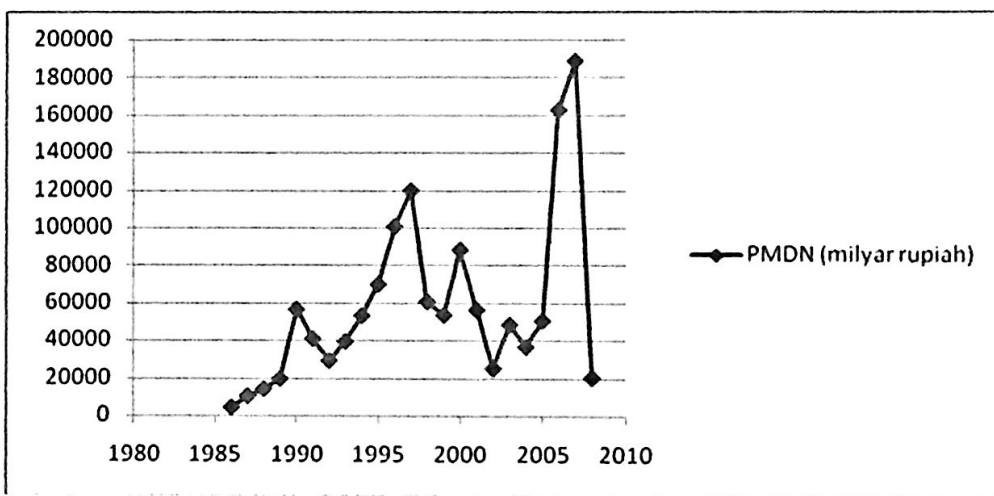
Semenjak diberlakukannya UU No. 1 Tahun 1967 Jo No. 11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (PMA) dan UU No. 6 Tahun 1968 Jo No. 12 Tahun 1970 tentang penanaman modal dalam negeri (PMDN), investasi cenderung terus meningkat dari tahun ke tahun. Walaupun demikian pada tahun-tahun tertentu sempat juga terjadi penurunan. Kecenderungan peningkatan bukan hanya berlangsung pada investasi oleh kalangan masyarakat atau sektor swasta baik PMDN atau PMA, namun juga penanaman modal oleh pemerintah. Sementara itu prioritas penanaman modal yang berasal dari luar negeri diberikan pada pembiayaan yang berbentuk investasi asing langsung atau PMA.

Penanaman modal oleh pihak swasta di Indonesia berfluktuasi dari tahun ke tahun seiring dengan situasi ekonomi di tanah air dan dunia internasional. Terhitung sejak 1 Januari 1967 sampai dengan 30 April 1995, secara kumulatif terdapat 9.237 proyek PMDN dengan nilai total investasi Rp. 322.894,9 miliar (Dumairy, 1997:140). Penanaman investasi ini sangatlah penting untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia. Akhirnya gairah investasi swasta menunjukkan tanda-tanda menggembarakan mulai tahun 1980. Nilai investasi yang dimohonkan dan kemudian disetujui meningkat pesat sejak saat itu, terutama penanaman modal dalam negeri. Kemudian mulai tahun 1987 meningkat lebih pesat lagi.

Sebelum pelita I dimulai, terdapat 26 proyek PMDN yang disetujui dengan nilai investasi Rp.38 miliar. Pada tahun pertama Pelita I (periode 1 April 1969 – 31 Maret 1970) jumlah PMDN yang disetujui bertambah 73 proyek dengan nilai Rp. 33,5 miliar. Sampai dengan akhir Pelita I disetujui 1056 proyek PMDN bernilai sekitar Rp. 1.025 miliar.

Pelita II jumlah PMDN yang disetujui lebih sedikit, 644 proyek; akan tetapi nilainya lebih besar, Rp. 1,9 triliun. Selama Pelita III, jumlah PMDN berkembang pesat, baik dalam hal jumlah proyek maupun nilai investasinya. Sepanjang kurun ini disetujui 1.113 proyek PMDN senilai Rp.16.184,9 miliar. Semangat investasi meningkat luar biasa dalam masa Pelita IV. Jumlah proyek serta nilai investasi domestik dan asing melonjak hebat. Dibandingkan dengan Pelita sebelumnya, PMDN yang disetujui meningkat sekitar seratus persen. Jumlah proyek sebanyak 2.203, adapun nilai investasi total sebesar Rp.35.774,6 miliar.

Grafik 1. Perkembangan Investasi (PMDN) Tahun 1986-2008



Sumber: BPS & Laporan Perekonomian Indonesia, BI, berbagai edisi

Pada periode IV (1 April 1984 – 31 Maret 1989) ini terbit sejumlah keputusan penting berkenaan dengan penanaman modal. Diantaranya instruksi Presiden No.5/Tahun 1984; surat Keputusan Ketua BKPM No.10/ Tahun 1985; serta Instruksi Menteri Dalam Negeri No.20 dan No. 21/Tahun 1986. Dokumen-dokumen yang saling melengkapi dan mendukung ini pada intinya berisikan kebijaksanaan penyederhanaan prosedur perijinan penanaman modal serta

penyempurnaan 'Daftar Skala Prioritas'. Kebijakan deregulatif inilah yang antara lain merangsang investasi selama Pelita IV sehingga perkembangannya amat mengesankan yang dapat diperhatikan pada tabel investasi di atas. Data untuk tahun 1987 dan 1988, angka PMDN yang disetujui pada kedua tahun ini jauh lebih besar dibandingkan angka pada tahun-tahun sebelumnya.

Investasi sangat diharapkan sebagai penggerak pertumbuhan perekonomian Indonesia, karena terbatasnya dana yang dimiliki pemerintah. Untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi ini peran investasi oleh swasta sangat diharapkan, baik investasi dalam negeri (PMDN) maupun investasi luar negeri (PMA). Dalam lima tahun terakhir nilai total PMDN yang disetujui pemerintah mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dengan penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2001 yaitu 56.94 persen, dimana dari nilai sebesar Rp. 56316.4 miliar pada tahun 2001 turun menjadi Rp. 25.262.3 milyar pada tahun 2002. Tetapi sebaliknya di tahun 2003 nilai total investasi PMDN yang disetujui pemerintah mengalami kenaikan dengan nilai investasi Rp. 48.484.8 miliar atau naik 91.93 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2004 total investasi dari PMDN yang disetujui pemerintah kembali mengalami penurunan yaitu hanya mencapai Rp. 36.747.6 miliar atau turun 24.21 persen. Posisi sampai akhir tahun 2005 nilai total PMDN kembali mengalami kenaikan walaupun nilai investasinya masih di bawah tahun 2001 yaitu hanya mencapai Rp. 50.577.4 miliar atau naik 37.63 persen.

Tabel 1.1. Rencana Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang disetujui Pemerintah Menurut Sektor, Tahun 2001-2005 (Milyar Rupiah)

Sektor	2001	2002	2003	2004	2005
Pertanian, Perikanan & Kehutanan	1,378.1	1,453.7	1,929.1	1,847.9	4,494.1
Pertambangan	1,198.2	786.7	752.8	662.4	982.3
Industri	43,966.6	15,853.5	40,442.7	20,631.6	26,807.9
Angkutan	1,489.0	3,117.7	2,022.0	1,885.1	2,375.1
Listrik, Perdagangan & Jasa	1,635.2	1,612.6	633.4	9,695.4	10,330.4
Lainnya	9,006.9	2,438.1	2,704.8	2,025.2	5,587.6
Jumlah	58,674.0	25,262.3	48,484.8	36,747.6	50,577.4

Sumber : Badan Kordinasi Penanaman Modal (BKPM)

Selain faktor-faktor di atas juga faktor lain yang sangat mempengaruhi kegiatan investasi yang berasal dari dalam negeri dari kegiatan investasi yaitu suku bunga dan pendapatan nasional. Suku bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang (present value) aliran kas perusahaan, sehingga kesempatan-kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi. Suku bunga yang tinggi juga akan meningkatkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Disamping itu suku bunga yang tinggi juga akan menyebabkan return yang diisyaratkan investor dari suatu investasi akan meningkat. Rendahnya suku bunga, akan meningkatkan investor karena kredit yang di berikan bank masih menguntungkan untuk melakukan investasi. Ketika suku bunga rendah, investasi akan meningkat.

Sukirno (2004) mengatakan terdapat hubungan yang kebalikan (negatif) di antara suku bunga dan jumlah investasi yaitu : apabila suku bunga rendah lebih banyak investasi akan dilakukan oleh perusahaan-perusahaan, tetapi sebaliknya kenaikan suku bunga akan menyebabkan pengurangan dalam jumlah investasi.

Faktor yang menentukan terjadinya investasi dalam suatu Negara disebabkan oleh banyak hal. Investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pendapatan nasional saja, tapi lebih banyak di pengaruhi oleh perkembangan bunga. Bila suku bunga (i) naik, akan menurunkan investasi (I). Sebaliknya bila suku bunga turun akan menaikkan investasi.

Perhitungan pendapatan nasional secara sederhana : $Y = C+S$ dan $Y = C+I$. Unsur investasi dalam pendapatan nasional adalah variabel yang sangat mudah mengalami kegoncangan dan sangat tidak stabil. Karena investasi sangat dipengaruhi beberapa faktor, disamping pertimbangan psikologis para pengusaha. Kaitan investasi dengan pendapatan nasional demikian penting, dalam pembahasan ekonomi secara makro investasi dibahas secara mendalam, untuk melihat faktor-faktor yang menyebabkan naik turunnya investasi dalam perekonomian.

Kegoncangan yang terjadi pada investasi akan menimbulkan dampak rentetan yang lebih hebat pada pendapatan nasional. Dengan bekerja *multiplier effect* (angka pengganda), penurunan investasi akan memberikan dampak penurunan yang lebih besar (parah) terhadap pendapatan nasional. Penurunan investasi akan menyebabkan tingkat pendapatan nasional menurun di bawah kapasitas pendapatan nasional. Peranan investasi terhadap kapasitas produksi nasional memang sangat besar, karena investasi merupakan penggerak perekonomian, baik untuk penambahan faktor produksi maupun berupa peningkatan kualitas faktor produksi. Investasi ini nantinya akan memperbesar pengeluaran masyarakat (permintaan efektif) melalui peningkatan pendapatan masyarakat dengan bekerja *multiplier effect*.

Laju perkembangan investasi di Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Masih rendahnya peningkatan investasi di Indonesia disebabkan oleh faktor ekonomi dan non ekonomi yang mempunyai dampak imbas rendahnya pertumbuhan ekonomi.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi investasi (PMDN) di Indonesia yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : Pendapatan Nasional, suku bunga dalam negeri untuk kredit investasi (PMDN). Dan tentu saja permintaan investasi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Melihat pentingnya peranan penanaman modal, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Pendapatan Nasional Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Investasi (PMDN) Di Indonesia**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh pendapatan nasional dan suku bunga kredit investasi terhadap investasi (PMDN) di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah diperoleh di atas, penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan nasional dan suku bunga kredit investasi terhadap investasi (PMDN) di Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

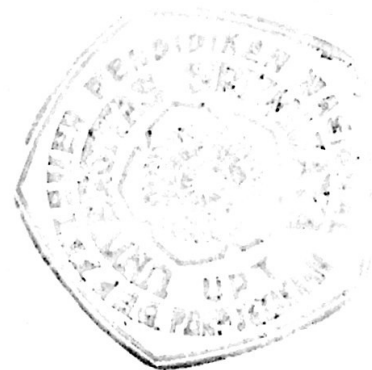
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Memberi gambaran umum kepada banyak pihak mengenai pendapatan nasional, suku bunga kredit investasi dan pengaruhnya terhadap investasi (PMDN) di Indonesia.
2. Sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan referensi akademis yang berkaitan dengan investasi di Indonesia.
3. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan investasi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Indonesia, Berbagai Edisi dari www.bi.go.id
- AB, Roswita. 1994. *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah Dan Kebijaksanaan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Baum, Warren. C & Tolbert, Stokes. M. 1988. *Investasi Dalam Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI Press).
- Mankiw N Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi*. Edisi kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nopirin. 1997. *Ekonomi Moneter*, Buku ke 1, Edisi ke Empat. BPFE UI. Jakarta.
- Sukirno, Sadono, 2004. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Edisi 3. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo
- Hadi S Yonathan. 2003. Analisis Vector Auto Regression (VAR) terhadap korelasi antara pendapatan nasional dan investasi pemerintah di Indonesia 1983/1984 – 1999/2000. *Jurnal Keuangan dan Moneter, Volume 6 Nomor 2*.
- Setyowati, Eny & Fatimah, Siti. NH. 2007. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi dalam negeri di Jawa Tengah tahun 1980-2002. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.8, No.1*.
- Haryanto, Junison. 2005. Analisis hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan investasi pemerintah di kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Kajian Ekonomi, vol.4 No.1*.

- Salim, Ali. 2006. Analisis Faktor-Faktor Ekonomi Makro Yang Mempengaruhi Investasi Pada Sektor Pertanian di Indonesia Periode Tahun 1984-2004. *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
- Chetty, Raj. 2007. Interest Rates, Irreversibility, and Backward-Bending Investment. *Review of Economic Studies*, Harvard
- Hecht Yoel , Razin, Assaf & Gad, Nitzan. 2004. Interactinos Between Capital Inflows And Domestic Investment: Israel And Developing Economies. *Israel Economic Review Vol. 2, No. 2*
- Tang , Sumei, Selvanathan E. A & Selvanathan S. 2008. *Foreign Direct Investment, Domestic Investment, and Economic Growth in China*. Research Paper No. 2008/19, United Nations University
- Sanchez, Oscar. 2002. *The Effect of the Interest Rate on the Investment Expenditures of Mexican Manufacturing Firms*. Working Paper No. 155, Stanford University
- Alvarez, Luis & Koskela, Erkki. 2003. *Irreversible Investment under Interest Rate Variability: Some Generalizations*. Discussion papers No 578:2003, Department of Economics, University of Helsinki
- Bank Indonesia Propinsi Sumatera Selatan. 2008 . *Laporan Perekonomian Indonesia*, berbagai edisi. Palembang: BI.
- Bank Indonesia Propinsi Sumatera Selatan. 2008 . *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, berbagai edisi. Palembang: BI.
- Dumairy.1997. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga



Tambunan, Tulus. 2005. Kebijakan Investasi dan Pemulihan Usaha. Jakarta:

Jurnal Bisnis dan Ekonomi Politik. Vol. 6, No. 3, oktober 2005. Jakarta:

INDEF.

Tambunan, Tulus. 2006. *Iklim Investasi di Indonesia: Masalah, Tantangan dan*

Potensi. Kadin Indonesia-Jetro dari www.kadin-indonesia.or.id

Nasir, Muhammad. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi

Sebelum dan Sesudah Krisis Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*

Penelitian. Vol. 18(1).

Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2007. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi.*

Inderalaya : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya